

MODEL INKUBATOR BISNIS DOPAT (DODOL KETUPAT)



INKUBATOR DOPAT
DODOL KETUPAT KANDANGAN

Model Inkubator Bisnis Dopat (Dodol Ketupat)

Model inkubator bisnis adalah kerangka kerja atau pendekatan yang digunakan oleh suatu organisasi, yang disebut inkubator bisnis, untuk mendukung dan membimbing startup atau usaha rintisan agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi bisnis yang mandiri dan berkelanjutan. Fase-fase ini dirancang untuk membekali para pengusaha dengan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menavigasi tantangan dalam memulai dan mengembangkan bisnis. Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan lebih banyak wirausaha, meningkatkan rasio kewirausahaan, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Tahapan dalam program inkubasi terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Pra Inkubasi

Pra inkubasi melakukan rekrutmen tenant melalui assessment pelaku usaha yang telah mendapatkan penghargaan program pemberian modal melalui sosialisasi dan seleksi. Calon tenant yang telah menandatangani kontrak yang menyatakan kesediaannya untuk diinkubasi oleh inkubator Dopat Kabupaten Hulu Sungai Selatan selama periode waktu yang telah ditentukan.

b. Inkubasi

Pada tahap inkubasi terbagi dalam 3 tahapan yaitu

1) Tahap awal

Tahap awal yang dilakukan adalah peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan penguatan bisnis, perbaikan kualitas produk dan uji pasar.

2) Tahap pengembangan

Tahap Pengembangan mencakup kelengkapan legalitas produk, pengembangan produk dan perluasan pasar sampai ke peningkatan omzet.

3) Tahap Lanjutan

Tahap lanjutan dilaksanakan dalam rangka perluasan akses pasar dan jaringan kemitraan tenant serta fasilitasi tenant menjadi komunitas bisnis

c. Pasca Inkubasi

Tahap pasca inkubasi diharapkan tenant sudah dinyatakan lulus dari program inkubasi dengan beberapa kriteria yaitu : peningkatan mutu produk, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan jumlah tenaga kerja dan perluasan akses pemasaran. Setelah dinyatakan lulus dari program inkubator Dopat Kabupaten Hulu Sungai Selatan maka tenant sudah siap keluar dan mampu mandiri dalam pengembangan usahanya dengan tujuan terbentuknya komunitas usaha serta mampu menjadi mentor bagi usaha start up.

Model Inkubator Dopat Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Stakeholders				
Pra inkubasi	Inkubasi			Pasca Inkubasi
	Tahap Awal	Pengembangan	Tahap Lanjut	
Rekrutment Tenant : - Sosialisasi - Calon Tenant - Seleksi	-Pelatihan teknis dan manajemen -Legalitas usaha -Penguatan bussines plan - Produksi awal - Uji pasar	-Legalitas usaha, izin edar dan sertifikasi standarisasi - Pemasaran produk - Peningkatan omzet	- Perluasan pasar -Pengembangan jejaring	Pengembangan usaha tenant Pelepasan : Tenant sudah berkembang dan mandiri. Exit Tenant : - Melanggar kontrak dengan inkubator - tidak melakukan aktivitas bisnis
Monitoring dan Evaluasi				
Pendampingan dibidang kelembagaan, produksi, sumber daya manusia, pemasaran dan pembiayaan.				
SDM Inkubator Bisnis dan SDM Tenant				

Modul & Kurikulum Pra Inkubasi

NO	MODUL	DRAFT MATERI		
1.	Rekrutment Tenant	Desk Evaluation Proposal	Wawancara & Diskusi	Fact Finding calon tenant
2.	Pelatihan	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Keuangan	Market Strategy
3.	Product Fit	Desk Review BMC & Bussines Plan Tenant	Desk Review Action Plan Tenant	

Modul & Kurikulum Inkubasi

NO	MODUL	DRAFT MATERI		
1.	Digital Marketing	How to social media engagement	How to KOL (Key Opinion Leader) for Product	Digitalisasi UMKM / Startup
2.	Legal Product	Pendampingan Legalitas Usaha		
3.	Mentoring	Dilakukan be to be dengan tenant (dengan asumsi permasalahan tenant sesuai dengan action plan yang telah disepakati)	Monitoring & Evaluasi melalui KPI Inkubator	

Modul & Kurikulum Pasca Inkubasi

NO	MODUL	DRAFT MATERI		
1.	Business Matching / Demo Day	Pitching UMKM/Startup hasil inkubasi Maksimal 10 Tenant	Akses Permodalan dengan Lembaga Perbankan/Venture Capital	Link & Match Calon Investor
2.	Monitoring dan Evaluasi	Dilakukan dengan Key Performance Indicator (KPI) Inkubator		